

terpenting adalah membudayakan organisasi di lingkungan sekolah tersebut. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk menciptakan budaya organisasi di sekolah dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi, seperti yang dijelaskan di atas pada hakekatnya bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki orang-orang yang bertanggung jawab atas keberlangsungan organisasi sekolah tersebut dalam memajukan dan meningkatkan kinerja organisasi sekolah sehingga sekolah dapat mempunyai *output* yang berkualitas pula.

Kinerja organisasi yang baik merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan agar organisasi berkualitas. Sumber daya manusia yang ada di dalamnya merupakan pelaku utama sebagai pilar-pilar penyelenggara proses kegiatan sekolah. Oleh karena itu kehadiran dan profesionalismenya sangat berpengaruh dalam mewujudkan budaya organisasi di sekolah. Seyogyanya harus mempunyai daya akuntabilitas yang baik, karena mereka merupakan komponen makro sistem organisasi yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam menanamkan budaya organisasi di sekolah.

Budaya Organisasi sendiri merupakan penerapan nilai-nilai dalam suatu masyarakat yang terkait, bekerja di bawah naungan suatu organisasi. Dalam hal ini, budaya organisasi yang dimaksud yang akan diterapkan di sekolah agar menjadi pemicu untuk meningkatnya kinerja organisasi di mana budaya organisasi akan diterapkan.

3. Kinerja Organisasi

Menurut (Bernardian. John H dan Joyje E.A Russel.1993:379) kinerja di definisikan sebagai catatan mengenai *outcome* yang di hasilkan dari suatu aktifitas tertentu selama kurun waktu tertentu pula .Pendapat lain menyatakan bahwa kinerja adalah terjemahan dari “*performance*” berarti: perbuatan, pelaksanaan pekerjaan, prestasi kerja, pelaksanaan pekerjaan yang berdaya guna.⁶

Kinerja organisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah pencapaian hasil. Hal ini berarti bahwa kinerja organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.Tercapainya tujuan organisasi hanya di mungkinkan karena upaya peran pelaku yang terdapat pada organisasi tersebut. Dalam hal ini terdapat hubungan yang erat antara kinerja perorangan dengan kinerja kelompok dan kinerja organisasi. Kinerja organisasi dalam penelitian ini dilihat dari input dan proses manajerialnya, karna keduanya mempunyai hubungan yang erat. Sebagus apapun input yang tersedia tidak akan menghasilkan suatu produk kinerja yang di harapkan. Bagi suatu organisasi, kinerja merupakan hasil dari kegiatan kerjasama diantara anggota dan komponen organisasi. Sederhana kinerja merupakan produk dari kegiatan

⁶ Sodarmayanti.*Pengembangan Kepribadian Pegawai*,(Bandung : cv mandar Maju, 2004), hal

